

## RINGKASAN

**ADITYA PRIHASTANTA.** Perencanaan Ekowisata Budaya di Pulau Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Cultural Ecotourism Planning in Belitung Island Bangka Belitung Islands Province*. Dibimbing oleh **DYAH PRABANDARI.**

Pulau Belitung terletak di lepas pantai timur Pulau Sumatera, Indonesia dengan disebelah utara dibatasi oleh laut Cina Selatan, sebelah timur dengan selat Karimata, sebelah selatan dengan selatan dengan laut Jawa, dan sebelah barat dengan Selat Gaspar. Pulau Belitung memiliki nama Belitung atau belitong diambil dari nama sejenis siput laut dan memiliki nama Belitung sebelum pada sampai saat ini bernama Belitung. Pulau Belitung memiliki budaya asli melayu Belitung yang terdiri dari 7 unsur budaya didalamnya meliputi bahasa, sistem kepercayaan, sistem mata pencaharian, sistem perlengkapan hidup, sistem pengetahuan, sistem kemasyarakatan, dan kesenian.

Pelaksanaan Tugas Akhir memiliki beberapa tujuan untuk mempermudah dalam proses pembahasan. Tujuan Tugas Akhir (TA) memiliki beberapa klasifikasi tujuan untuk (1) Mengidentifikasi sumberdaya budaya yang terdapat di Pulau Belitung, (2) Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola mengenai perencanaan ekowisata budaya di Pulau Belitung, (3) Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat mengenai perencanaan ekowisata budaya di Pulau Belitung, (4) Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, dan preferensi pengunjung mengenai perencanaan ekowisata budaya di Pulau Belitung, dan (5) Merancang program ekowisata budaya di Pulau Belitung dan menyusun media promosi berupa media promosi *visual* dan *audio visual*.

Potensi sumberdaya budaya yang terdapat di Pulau Belitung terdiri dari 29 objek budaya yang terdiri dari bahasa, sistem kepercayaan, sistem mata pencaharian, sistem perlengkapan hidup, sistem pengetahuan, sistem kekerabatan/kemasyarakatan kesenian. Bahasa berupa bahasa yang digunakan sehari-hari meliputi dialek dan aksen, sistem kepercayaan berupa tradisi atau acara ritual yang ada di Pulau Belitung. Sistem Mata Pencaharian terdiri dari mata pencaharian sehari-hari masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sistem perlengkapan hidup meliputi alat pendukung yang digunakan baik tradisional atau modern untuk mempermudah dalam pekerjaan yang dilakukan masyarakat setempat. Sistem kemasyarakatan/kekerabatan terdiri dari suatu organisasi atau perkumpulan yang ada dimasyarakat setempat. Sistem pengetahuan terdiri dari pengetahuan tradisional dan pengetahuan secara turun-temurun. Kesenian terdiri dari kesenian tradisional yang ditampilkan pada acara-acara di Pulau Belitung.

Perencanaan Ekowisata Budaya di Pulau Belitung dilakukan dengan pengumpulan data budaya berupa observasi secara langsung. Perencanaan dilakukan bertujuan untuk mempermudah dalam pembuatan program wisata budaya. Pengumpulan data mengenai sumberdaya dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada masyarakat setempat. Sumberdaya budaya digunakan untuk objek dan juga sebagai rangkaian dari kegiatan didalam program yang dibuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sumberdaya budaya yang dikumpulkan merupakan budaya yang terdiri dari 7 unsur budaya yang terdapat di Pulau Belitung. Sumberdaya budaya yang dikumpulkan dilakukan dengan observasi langsung di setiap daerah di Pulau Belitung. Observasi secara langsung dilakukan untuk mengetahui akan budaya yang ada di setiap daerah. Sumberdaya budaya yang dikumpulkan akan dijadikan sebagai program wisata budaya.

Program wisata budaya yang dibuat dilakukan dengan adanya penentuan sumberdaya budaya yang akan dijadikan sebagai kegiatan didalam program. Sumberdaya budaya yang digunakan untuk program wisata budaya dengan pemilihan atau penentuan berdasarkan penilaian asesor. Asesor yang dipilih merupakan orang yang mengetahui akan budaya di Pulau Belitung. Penilaian asesor dilakukan dengan pemilihan sumberdaya unggulan untuk dijadikan sebagai program wisata budaya. Sumberdaya budaya lainnya yang tidak termasuk kedalam sumberdaya budaya unggulan tetap dimasukkan kedalam program. Sumberdaya budaya lainnya akan dijadikan sebagai pelengkap atau pendukung dari program wisata budaya yang dibuat.

Karakteristik pengelola untuk data yang dikumpulkan atau data yang diambil berupa jenis kelamin, usia, status menikah, asal daerah, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan perbulan. Persepsi pengelola berupa persepsi mengenai Perencanaan Ekowisata Budaya di Pulau Belitung. Persepsi pengelola meliputi persepsi jenis program wisata budaya, media promosi, perencanaan dan pengelolaan ekowisata budaya serta bentuk mengenai fokus kegiatan. Kesiapan pengelola yaitu kesiapan pengelola dengan adanya Perencanaan Ekowisata Budaya di Pulau Belitung. Kesiapan pengelola berupa kesiapan dalam mendukung Perencanaan Ekowisata Budaya di Pulau Belitung.

Karakteristik masyarakat mengenai data yang dikumpulkan atau data yang diambil berupa jenis kelamin, usia, status, asal daerah, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan perbulan. Persepsi masyarakat meliputi persepsi jenis program wisata budaya, media promosi, perencanaan ekowisata budaya serta bentuk mengenai fokus kegiatan. Kesiapan masyarakat yaitu kesiapan masyarakat dengan adanya Perencanaan Ekowisata Budaya di Pulau Belitung. Kesiapan pengelola berupa kesiapan dalam penyediaan fasilitas, transportasi, akomodasi, kesiapan masyarakat sebagai pelaku dalam program wisata budaya serta dalam rancangan media promosi untuk program wisata budaya.

Pengunjung merupakan data yang dibutuhkan dalam Perencanaan Program Ekowisata Budaya di Pulau Belitung. Data pengunjung yang diambil berupa data jenis kelamin, usia, status, asal daerah, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, lama waktu kunjungan, informasi lokasi, dan bentuk kunjungan. Pengunjung yang diwawancarai mengenai data motivasi meliputi motivasi fisik, motivasi budaya, motivasi sosial, motivasi status. Preferensi pengunjung merupakan preferensi pengunjung dalam melakukan kegiatan wisatanya. Preferensi pengunjung digunakan untuk mengetahui jenis kegiatan wisata yang disukai serta yang mendasari pengunjung melakukan kegiatan tersebut.

Rancangan media promosi program wisata budaya yang dibuat merupakan media *visual* berupa *brosur* dan *audio visual* berupa video promosi. Media *visual* berupa brosur menampilkan mengenai potensi sumberdaya budaya di Pulau Belitung. Media *audio visual* menampilkan berupa potensi objek wisata serta daya tarik wisata yang terdapat di Pulau Belitung. Rancangan media promosi yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



dibuat digunakan sebagai pendukung dalam program wisata budaya. Rancangan media promosi bertujuan untuk mendukung memperlihatkan budaya di Pulau Belitung serta kegiatan didalam program tersebut. Media promosi *audio visual* yang dibuat menggunakan camera canon 200d dalam pengambilan foto dan video serta aplikasi *filmora 9* untuk proses pengeditan video.

Kata kunci : Belitung, Budaya, Ekowisata, Perencanaan, Program.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.